

Pengaruh Transparansi, Partisipasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa

The Influence Of Transparency, Participation And Accountability On The Performance Of Village Fundallocation Management And Village Fund

Edi Yanto¹, Aqfir²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin

¹(edi.yanto@stiemujahidin.ac.id)

²(aqfir.thamrin@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kausal dengan tujuan untuk mengetahui secara simultan dan parsial pengaruh Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) pada Desa Salumpaga Kecamatan Tolitoli Utara Kabupaten Tolitoli. Instrumen yang dijadikan alat dalam pengambilan kesimpulan penelitian ini adalah berupa kuesioner yang terdiri dari beberapa pernyataan yang merupakan indikator penelitian yang terlebih dahulu telah melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah melalui persamaan regresi linear berganda yang menitikberatkan pada uji hipotesis penelitian. Hasil penelitian didapatkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelolaan dana desa. Begitupun pengujian secara pasial (sebagian), tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara transparansi, partisipasi dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelolaan alokasi dana desa dan dana desa.

Kata Kunci :Transparansi, partisipasi, akuntabilitas dan kinerja pengelolaan ADD dan DD

ABSTRACT

This research is a descriptive causal type of research with the aim of simultaneously and partially knowing the effect of transparency, participation and accountability on the performance of Village Fund Allocation Management (ADD) and Village Funds (DD) in Salumpaga Village, Tolitoli Utara District, Tolitoli Regency. The instrument used as a tool in making the conclusions of this study is a questionnaire consisting of several statements which are research indicators that have previously been tested for the validity and reliability of the instrument. The data analysis technique used is through multiple linear regression equations which emphasize the research hypothesis test. The results showed that there was no simultaneous and significant influence between transparency, participation, and accountability on the performance of village fund management. Likewise, the test of the spatial(partly) , there is no significant influence between transparency , participation and accountability on the performance of the management of village fund allocations and village funds.

Keywords: *Transparation, partisipation, accountability and management performance of ADD and DD*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi Pemerintahan Daerah merupakan salahsatu indikator keberhasilan pembangunan nasional yang dicanangkan oleh Pemerintah Pusat. Bagaimana tidak, daerah merupakan

wilayah kesatuan yang didalamnya memiliki berbagai macam factor-faktor produksi yang diperlukan dan juga merupakan basis logistic yang dapat disalurkan ke daerah atau wilayah-wilayah lainnya.

Peningkatan ekonomi dapat dibangun berdasarkan konsep pembangunan ekonomi wilayah administrasi pedesaan, semua diawali dari pedesaan, termasuk kebutuhan logistic dan komoditi tertentu untuk suatu wilayah. Inilah yang sebenarnya membutuhkan perhatian dan perlakuan lebih dari pemerintah. Olehnya itu setiap tahunnya digelontorkan sejumlah dana yang sumbernya dari pemerintah pusat dan daerah untuk dikelola oleh desa. Berdasarkan data yang bersumber dari kementerian keuangan yang dihimpun oleh tim katadata, dana desa yang sudah disalurkan selama 4 tahun semenjak 2015-2018 adalah sejumlah 188 trilyun rupiah.

Angka 188 trilyun rupiah dana desa yang disalurkan diantaranya dapat memfasilitasi beberapa kebutuhan sarana, prasarana dan infrastruktur termasuk perekonomian desa.

Pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan dan fasilitas kesehatan akan membuat indikator kesejahteraan desa makin membaik. Dengan demikian, perekonomian desa juga semakin membaik. Hal ini tentu harus dapat dimanfaatkan dengan baik oleh setiap desa.

Prinsip partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan dana desa harus ada, prinsip tersebut menjadi penting karena dapat membangun tujuan bersama dalam hal prioritas pembangunan di desa. Apa yang menjadi kebutuhan di desa baik itu dalam bentuk pelayanan public maupun dalam bentuk upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat terealisasi dengan nyata dan terukur. Hal tersebut juga menandakan bahwa prinsip dalam pengelolaan dana desa dapat dijalankan dengan baik di desa tersebut. Siswandi (2013) dalam Ultafiyah (2017) mendapatkan bahwa partisipasi berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan daerah. Hal ini membuktikan bahwa prinsip partisipasi dari masyarakat dalam hal pemanfaatan

dan pengelolaan dana desa memberikan kontribusi yang nyata.

Selain itu, prinsip transparansi dalam pengelolaan dana desa tidak kalah pentingnya, transparansi menandakan bahwa dalam pengelolaannya, dana desa menjadi kekuatan pembangunan yang didalamnya terdapat keterbukaan baik dari segi anggaran dan penganggarnya maupun dari segi pelaksanaannya. Penelitian yang dilakukan oleh Siswandi (2013), Debi (2015) dan Gerrian (2015) dalam Ultafiyah (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara transparansi terhadap pengelolaan keuangan daerah.

Guna keperluan pelaporan dan pertanggungjawaban penggunaan dana desa, prinsip akuntabilitas menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan, hal ini bukan semata hanya untuk keperluan pelaporan bagi pemerintah daerah dan pusat, namun juga sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tidak langsung kepada masyarakat. Prinsip akuntabilitas juga memberikan gambaran terkait capaian kinerja pembangunan di desa yang menjadi rencana dan prioritas anggaran di desa. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Gerrian (2015) yang menyatakan bahwa akuntabilitas keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan APBD

Provinsi Sulawesi Tengah terdiri dari 12 kabupaten, 1 kota madya, 175 kecamatan, 175 kelurahan dan 1.842 desa. Untuk Kabupaten Tolitoli yang merupakan salah satu wilayah administrasi berbentuk kabupaten di Sulawesi Tengah, wilayah administrasi pedesaan berjumlah 110 desa.

Salumpaga merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Tolitoli tepatnya di Kecamatan Tolitoli Utara. Penduduk Untuk realisasi penyaluran DD dan ADD, berikut ini jumlah DD dan ADD yang dikelola oleh pemerintahan desa salumpaga kurun waktu lima tahun terakhir:

Tabel 1.1 Realisasi Penyaluran DD dan ADD di Desa Salumpaga

No	Keterangan	Tahun					Jumlah (Rp)
		2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alokasi Dana Desa (ADD)	869,052,400	904,129,300	791,148,100	830,279,400	550,540,700	3,945,149,900
2	Dana Desa (DD)	672,364,000	869,370,000	803,174,000	949,739,000	1,128,803,000	4,423,450,000
3	Total	1,541,416,400	1,773,499,300	1,594,322,100	1,780,018,400	1,679,343,700	8,368,599,900

Berdasarkan table tersebut, jumlah Alokasi Dana Desa (ADD) yang telah dianggarkan selama tahun 2016 – 2020 di Desa Salumpaga mencapai angka Rp 3.945.149.000, sedangkan Dana Desa (DD) berjumlah Rp 4.423.450.000.

Atas dasar penyaluran DD dan ADD lima tahun terakhir, beberapa pembangunan sarana prasarana infrastruktur telah dibangun di Desa Salumpaga diantaranya adalah pembangunan jalan permukiman, tembok abrasi, jembatan dan Irigasi. Tentunya dengan adanya pembangunan infrastruktur membuat akses pelayanan public di Desa Salumpaga berdasarkan aspek sarana prasarananya menjadi lebih optimal. Berdasarkan data yang telah ada dapat disimpulkan bahwa dalam hal pelaksanaan pengelolaan DD dan ADD tentunya ada konsep pengelolaan dan campur tangan tokoh masyarakat maupun masyarakat desa itu sendiri. Seberapa besar pengaruh partisipasi, transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelolaan DD dan ADD. Hal inilah yang coba dikaji dan diteliti lebih dalam melalui judul penelitian “Pengaruh Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Pengelolaan DD dan ADD di Desa Salumpaga Kecamatan Tolitoli Utara Kabupaten Tolitoli.

KAJIAN PUSTAKA

Transparansi

Menurut Riyanto (2015), transparansi merupakan keterbukaan mengenai pengelolaan keuangan sehingga

memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 menjelaskan bahwa transparan adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban Pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada Perundang-undangan.

Adrianto (2007) menjelaskan bahwa transparansi anggaran memiliki beberapa manfaat penting diantaranya adalah: (1) mencegah korupsi; (2) lebih mudah mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kebijakan; (3) meningkatkan akuntabilitas pemerintahan sehingga masyarakat akan lebih mampu mengukur kinerja pemerintah; (4) meningkatkan kepercayaan terhadap komitmen pemerintah untuk memutuskan kebijakan tertentu; (5) menguatkan kohesi karena kepercayaan public terhadap pemerintah akan terbentuk.

Partisipasi

Menurut Tilaar (2009: 287) partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.

Sumaryadi (2010: 46) mendefinisikan bahwa partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan member masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

Berikut ini adalah tahap pelaksanaan partisipasi (Solekhan, 2012: 33) :

- a. Pengambilan keputusan, yaitu penentuan alternative dengan masyarakat untuk menuju kesepakatan dari berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama.
- b. Pelaksanaan, yaitu penggerakan sumber daya dan dana karena merupakan penentu keberhasilan program yang dilaksanakan.
- c. Pengambilan manfaat, yaitu partisipasi berkaitan dengan kualitas hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai.
- d. Evaluasi, yaitu berkaitan dengan pelaksanaan program secara menyeluruh yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program berjalan.

Akuntabilitas

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Waluyo (2009: 195), akuntabilitas (*Accountability*) adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja serta tindakan seseorang badan hukum, pimpinan atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

Mahmudi (2015: 9) mendefinisikan bahwa Akuntabilitas public adalah kewajiban agen untuk mengelola sumber daya, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang

berkaitan dengan penggunaan sumber daya public kepada pihak pemberi mandate (*principal*). Dengan demikian akuntabilitas public adalah pemberian informasi atas aktivitas dan kinerja pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Akuntabilitas public terdiri dari dua macam yakni akuntabilitas public vertical (*vertical accountability*) dan akuntabilitas horizontal (*horizontal accountability*). Akuntabilitas vertical adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang paling tinggi, misalnya pertanggungjawaban unit-unit kerja kepada pemerintah daerah, pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat, dan pemerintah pusat kepada MPR. Akuntabilitas horizontal adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas (Mardiasmo, 2009: 20).

Kinerja Pengelolaan DD dan ADD

Menurut Nurlaila (2010:71) kinerja merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Sedangkan Wibawa (dalam, Pasolog 2010) mengemukakan, kinerja organisasi adalah sebagai efektifitas organisasi secara menyeluruh untuk ditetapkan dari setiap kelompok yang berkenan melalui usaha-usaha yang sistemik dan meningkatkan kemampuan organisasi secara terus menerus untuk mencapai kebutuhan secara efektif.

Soleh dan Rochmansjah (2015:3) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan desa adalah Pengelolaan keuangan desa (APBDesa) yaitu mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan desa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian pada penelitian kali ini adalah penelitian deskriptif kausal dengan pendekatan kualitatif dengan pengolahan data pendukung berupa data kuantitatif

yang didapatkan dalam pengumpulan data primer. Seyogyanya penelitian ini dapat menjelaskan dan menginterpretasikan keterkaitan pengaruh antara partisipasi, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa dan alokasi dana desa terhadap kinerja pengelolaan dana desa dan alokasi dana desa di Desa Salumpaga Kecamatan Tolitoli Utara.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Salumpaga Kecamatan Tolitoli Utara Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. Lokasi atau tempat penelitian tersebut merupakan desa yang dapat dikatakan cukup berkembang dengan beberapa infrastruktur dan juga fasilitas kesehatan yang cukup memadai, dan juga dengan kemajuan sumber daya manusia (SDM) ditinjau dari tingkat pendidikannya.

Populasi dan Sampel

Bagian yang menjadi generalisasi objek penelitian adalah SDM yang menjadi bagian penting dalam pengelolaan dana desa (DD) dan alokasi dana desa (ADD) yakni aparat desa sekaligus masyarakat di Desa Salumpaga Kecamatan Tolitoli Utara. Untuk sampel yang menjadi bagian penting dari penelitian ini adalah 50 orang yang berkedudukan sebagai aparatur dan masyarakat desa setempat. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan pertimbangan jumlah aparatur desa dan perwakilan masyarakat yang menjadi penting pendapatnya untuk diambil dalam pengolahan data penelitian ini.

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah aparatur desa yang berkedudukan sebagai kepala desa, badan Permusyawaratan Desa (BPD), Sekretaris Desa, Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum, Kepala Urusan Keuangan, Kepala Urusan Perencanaan, Kepala Badan Usaha

Milik Desa, Kepala Seksi Pemerintahan, Kepala Seksi Kesejahteraan, Kepala Seksi Pelayanan dan Kepala Dusun serta beberapa Ketua RT Desa setempat. Kemudian jika dimungkinkan untuk kecukupan sampel, perwakilan masyarakat dari tokoh agama, adat maupun masyarakat dapat dimasukkan dalam target sampel yang akan dikumpulkan datanya.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Untuk data kuantitatif merupakan data yang bersifat angka-angka melalui komposisi dan hasil olahan data statistik. Dan untuk kualitatif merupakan data yang bersumber dari data primer dan juga hasil interpretasi pengolahan data.

Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yakni data yang diperoleh langsung melalui penyebaran dan pengumpulan data kuesioner dan juga hasil wawancara narasumber. Dan untuk data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui entitas lain yang dapat diyakini kebenaran dan keabsahan datanya.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan yakni mulai dari observasi awal, wawancara, dokumentasi dan juga kuesioner. Melalui hasil observasi dan wawancara awal ditarik permasalahan yang ada, dan kemudian ditetapkan tujuan dari penelitian ini. Kemudian untuk keperluan analisis data dilakukan penyebaran dan pengumpulan data kuesioner dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini meliputi kuesioner dengan komposisi pernyataan yakni variabel (1) Partisipasi, (2) Transparansi, (3) Akuntabilitas dan (4)

Kinerja Pengelolaan DD dan ADD. Masing-masing dari variable tersebut dimasukkan lagi dimensi dan juga indikatornya. Kemudian untuk pengujian data statistik dilakukan dengan bantuan *statistical software* komputerisasi yakni *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan melalui alat uji statistik yakni persamaan regresi linear berganda. Dari hasil analisis yang didapatkan akan diinterpretasikan dan dideskripsikan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dan pembuktian dalam penelitian ini. Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dilihat formulasinya sebagai berikut:

$$y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut, dapat diketahui bahwa (y) merupakan variable dependen, (a) merupakan konstanta/ketetapan, ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$) merupakan koefisien regresi, (X_1, X_2, X_3) merupakan variable independen dan (e) merupakan error atau variable lain yang juga berpengaruh terhadap variabel dependen namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sementara sebelum dilakukan pengujian statistik (persamaan regresi linear berganda) tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument pernyataan yang termuat dalam kuesioner. Setelah itu diadakan pengujian asumsi klasik untuk pendeteksian apakah data yang telah didapatkan terdistribusi dengan normal atau tidak, sehingga layak untuk dilanjutkan ke uji analisis data statistik melalui persamaan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Setelah dilakukan uji validitas terhadap instrument penelitian berupa hasil kuesioner responden, didapatkan bahwa

keseluruhan item pernyataan pada variable (X1) yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan hasilnya adalah terdapat beberapa item pernyataan yang hasilnya adalah tidak valid (pernyataan no. 3, 8 dan 9) dan sisanya yang lain dinyatakan valid (pernyataan no. 1, 2, 4, 5, 6, 7, 10 dan 11). Untuk item pernyataan yang tidak valid tersebut tidak akan digunakan. Dengan demikian sebanyak 8 pernyataan valid variable (X1) yang akan dimasukkan dalam instrument penelitian di Desa Salumpaga. Pada variable (X2) setelah dilakukan uji validitas instrument penelitian, dapat dinyatakan bahwa keseluruhan item pernyataan valid berdasarkan kriteria uji statistik r –hitung lebih besar dari 0,2759 (r-hitung > 0,2759). Sehingga sebanyak 7 pernyataan valid variabel (X2) dapat dijadikan instrument penelitian sebagai dasar penyebaran kuesioner responden di Desa Salumpaga.

Uji validitas instrument pada variabel (X3) didapatkan bahwa keseluruhan item pernyataan sebanyak 8 pernyataan dinyatakan valid. Hal ini berdasarkan kriteria hasil uji statistik yakni r-hitung lebih besar dari 0,2759 (r-hitung > 0,2759). Pada pengujian validitas variable (Y) didapatkan bahwa sebanyak 10 pernyataan dinyatakan valid dengan hasil perhitungan uji statistik r-hitung lebih besar dari 0,2759 (r-hitung > 0,2759).

Dengan demikian dari keseluruhan rangkaian uji statistik untuk pengujian validitas instrument penelitian pada variable (X1, X2, X3 dan Y), sebanyak 33 pernyataan dapat dijadikan instrument penelitian di Desa Salumpaga Kecamatan Tolitoli Utara Kabupaten Tolitoli.

Uji Reliabilitas

Uji statistik untuk pengujian reliabilitas instrument pernyataan pada masing-masing variable (X1, X2, X3 dan Y) dinyatakan reliabel berdasarkan kriteria r-hitung lebih besar dari 0,2759 (r-hitung

>0,2759). Dengan demikian, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan yakni sebanyak 33 pernyataan dapat dijadikan instrument penelitian yakni sebagai item pernyataan kuesioner penilaian di Desa Salumpaga Kecamatan Tolitoli Utara Kabupaten Tolitoli.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Menurut criteria pengujian data statistik pada tahap uji normalitas data didapatkan bahwa keseluruhan data hasil penyebaran kuesioner untuk semua variable (X1, X2, X3 dan Y) dinyatakan telah terdistribusi normal dengan ketentuan (sig. Asymp.Sig (2-tailed) 0,626> 0,05).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07751830
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.751
Asymp. Sig. (2-tailed)		.626

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan criteria *varian inflating factor* (VIF). Nilai VIF untuk masing-masing variabel bebas tersebut (X1, X2 dan X3) adalah 1,200;

1,386; dan 1,236 < 10 dan berdasarkan dasar pengambilan keputusan, dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini.

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	31.377	10.780	2.911	.006			
	X1	-.210	.589	-.059	.723	.833	1.200	
	X2	.075	.221	.061	.734	.721	1.386	
	X3	-.134	.191	-.118	.486	.809	1.236	
a. Dependent Variable: Y								

Uji Heterokedastisitas

Untuk menilai ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan dilakukan dateksi terhadap gejala heterokedasitisitas pada data yang akan diolah menggunakan regresi linear. Didaptkan bahwa nilai signifikansi lebih

dari 0,05 (signifikansi > 0,05) sehingga dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada data hasil kuesioner sebagai instrument penelitian. Berikut ini adalah pembuktian melalui tabel hasil analisis data menggunakan SPSS.

Coefficients ^a								
---------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.135		1.697	.097
	X1	-.470	.331	-.224	.162
	X2	-.170	.129	-.232	.195
	X3	.206	.109	.322	.065

a. Dependent Variable: abs_RES

Uji Hipotesis

Uji F Simultan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda melalui SPSS, didapatkan bahwa secara simultan variabel transparansi, partisipasi dan akuntabilitas tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja pengelolaan alokasi dana desa dan dana desa pada Desa Salumpaga Kec. Tolitoli Utara Kab. Tolitoli. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel hasil analisis regresi linear berganda berikut ini:

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	9.395	3	3.132	.700	.557 ^a
	Residual	192.264	43	4.471		
	Total	201.660	46			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,557 dan dinyatakan lebih besar dari 0,05 (Sig. α), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis (1) yang menyatakan diduga transparansi, partisipasi dan akuntabilitas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan ADD dan DD dinyatakan ditolak dalam artian tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel transparansi, partisipasi dan akuntabilitas terhadap variabel kinerja pengelolaan ADD dan DD.

Uji t (Parsial)

Melalui uji t parsial menggunakan SPSS, variabel transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengelolaan alokasi dana desa dan dana desa pada Desa Salumpaga. Sedangkan untuk variabel partisipasi juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengelolaan ADD dan DD. Selain itu, untuk variabel akuntabilitas juga tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengelolaan ADD dan DD. Hal ini dapat dibuktikan melalui tabel analisis berikut ini:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.885	10.531	2.933	.005
	X1	-.139	.583	-.039	.813
	X2	.164	.228	.132	.475
	X3	-.266	.192	-.245	.174

a. Dependent Variable: Y

Tabel tersebut memperlihatkan angka signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari taraf kesalahan sebesar 0,05 (0,813 >

0,05; 0,475 > 0,05 dan 0,174 > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan secara keseluruhan uji t parsial (H2, H3

dan H4 ditolak), variabel transparansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengelolaan ADD dan DD dan variabel partisipasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengelolaan ADD dan DD serta kesimpulan yang terakhir bahwa variabel akuntabilitas juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengelolaan ADD dan DD di Desa Salumpaga Kec. Tolitoli Utara Kab. Tolitoli.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya transparansi, partisipasi dan akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa (ADD dan dana desa (DD)). Hal ini diperkuat dengan statement dari salah satu warga dan sekaligus tokoh kepemudaan di Desa Salumpaga yang menyatakan bahwa masyarakat tidak mengetahui dengan pasti proyek atau pengerjaan kegiatan pembangunan desa karena tidak adanya media informasi seperti papan informasi dan pengumuman yang bisa diakses oleh masyarakat setempat. Selain itu adanya praktik KKN dari aparat desa, membuat pengelolaan dana desa menjadi tidak efektif bahkan hanya akan menguntungkan pribadi atau bahkan kelompok-kelompok tertentu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara variable Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa di tolak. Artinya adalah secara simultan dan parsial (sebagian) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) di Desa Salumpaga Kecamatan Tolitoli Utara Kabupaten Tolitoli.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak terkait yang mendukung baik langsung maupun tidak sampai penelitian ini bisa kami publikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Riyanto (2015). **Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua**. Yogyakarta
- Adrianto, Niko. 2007. **Good e-Government: Transparansi dan Akuntabilitas Publik. Melalui E-Government**. Malang: Bayumedia Publishing.
- „
- Bachtiar, I. H., & Elliyana, E. **Fraud Prevention in Bulukumba Regency**, Indonesia.
- Bachtiar, I. H., & Elliyana, E. (2020). **Determinan upaya pencegahan fraud pemerintah desa. Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam**, 5(2), 61-68.
- Waluyo.2007. **Manajemen Publik (konsep, Aplikasi, dan implementasinya dalam pelaksanaan Otonomi Daerah)**. Bandung : CV Mandar Maju.
- H.A.R, Tilaar & Riant Nugroho. 2008. **Kebijakan Pendidikan**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- I Nyoman Sumaryadi. 2010. **Efektifitas Implementasi Otonomi Daerah** Jakarta:Citra Utama
- Solekhan. 2012. **Penyelenggaraan Pemerintah Desa**. Malang : Setara Press
- Mahmudi. 2015. **Manajemen Kinerja Sektor Publik**. Edisi Ketiga.

Cetakan Pertama. Yogyakarta :
UPP STIM YKPN.

Mardiasmo.(2009). **Akuntansi Sektor Publik**. Yogyakarta : Penerbit ANDI.

Nurlaila. 2010. **Manajemen Sumber Daya Manusia I**. Penerbit : LepKhair.

Soleh, Chabib dan Heru Rochmansjah,
2014, **Pengelolaan Keuangan Desa**, Bandung: Fokusmedia.